

**PEMBINAAN DAN PENYULUHAN TENTANG KOMUNIKASI KELUARGA DI
GRIYA LOBUNTA LESTARI CIREBON**Mahmudah¹

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, mahmudah.sagah@gmail.com

Abdul Jalil Hermawan²

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, abdjalte@yahoo.com

ABTRAK

Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Interaksi manusia baik antara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi tanpa komunikasi. Begitupun dalam interaksi keluarga, baik antar pribadi anggota keluarga, orang tua dengan anak maupun dengan keluarga yang lain sebagai perorangan, kelompok maupun sebagai keluarga itu sendiri. Perumahan Griya Lobunta Lestari adalah perumahan yang berada di Desa Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yang terdiri dari kurang lebih 1000 kepala keluarga. Adapun mayoritas masyarakatnya adalah pemeluk agama Islam. Masyarakat perumahan Griya Lobunta Lestari merupakan perumahan yang dihuni oleh masyarakat dalam status sosial menengah kebawah. Penduduknya rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SLTA. Kehidupan masyarakat tersebut tercermin kehidupan yang aman, nyaman, akan tetapi masih terjadinya perselingkuhan, yang terkadang berujung pada perceraian. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dari bulan Desember sampai bulan Pebruari 2020. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan materi-materi tentang komunikasi yang efektif dalam kehidupan berkeluarga. Materi tersebut diantaranya materi tentang bagaimana berkomunikasi yang efektif terhadap suami, terhadap anak dan orang tua maupun terhadap tetangga sekitar. Di akhir pertemuan dalam kegiatan tersebut, banyak audiens mengatakan bahwa audiens merasakan mendapatkan pencerahan tentang materi-materi yang disampaikan dan akan membawa manfaat yang signifikan dalam menjalani kehidupan berkeluarga

Kata kunci : Griya lobunta, komunikasi keluarga*Abtract*

Communication is the basis of all human interactions. Human interaction, both between individuals, groups and organizations, is impossible without communication. Likewise in family interactions, both among family members, parents with children and with other families as individuals, groups and as a family itself. Griya Lobunta Lestari Housing is a housing located in Banjarwangunan Village, Mundu District, Cirebon Regency, which consists of approximately 1000 families. The majority of the people are Muslims. Griya Lobunta Lestari housing community is housing that is inhabited by people in middle to lower social status. The population has an average education from SD, SMP and SLTA. Community life is reflected in a life that is safe, comfortable, but there is still an affair, which sometimes leads to divorce. In the implementation of this community service, this has been carried out from December to February 2020. Coaching and counseling activities are carried out by delivering materials on

effective communication in family life. These materials include materials on how to communicate effectively with husbands, children and parents as well as to neighbors. At the end of the meeting in the activity, many audiences said that the audience felt enlightened about the materials presented and would bring significant benefits in living a family life.

Key words: Griya Lobunta, family communication

Pendahuluan

Pada kehidupan keseharian, kita tidak akan pernah terlepas dari kegiatan komunikasi bahkan hampir seluruh waktu yang kita habiskan adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Manusia sebagai pribadi maupun makhluk sosial akan saling berkomunikasi dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam hubungan yang beraneka ragam, dengan gaya dan cara yang berbeda pula.

Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Interaksi manusia baik antara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi tanpa komunikasi. Begitupun dalam interaksi keluarga, baik antar pribadi anggota keluarga, orang tua dengan anak maupun dengan keluarga yang lain sebagai perorangan, kelompok maupun sebagai keluarga itu sendiri.

Komunikasi keluarga merupakan kegiatan komunikasi yang terjadi dalam sebuah keluarga, yang merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai pegangan hidup. Agar anak dapat menjalani hidupnya ketika berada dalam lingkungan masyarakat, apa yang terjadi jika sebuah pola komunikasi keluarga tidak terjadi secara harmonis, tentu akan mempengaruhi perkembangan anak.

Keluarga oleh Laing *dalam* (Galvin and Bromel, 1982 : 2) di definisikan sebagai “sekelompok orang yang menjalani kehidupan bersama dalam jangka waktu tertentu, yang terikat oleh perkawinan dan mempunyai hubungan darah antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya”. Selanjutnya dikatakan oleh Terkelsen *dalam* (Galvin and Brommel, 1982 : 2) bahwa “keluarga adalah sebuah sistem sosial terkecil dari masyarakat yang tercipta dari hubungan individu-individu yang satu dengan individu yang lain, yang mempunyai dorongan perasaan hati yang kuat sehingga timbul loyalitas dalam hubungan tersebut serta kasih sayang yang permanen dalam jangka waktu yang lama.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, keluarga muncul karena adanya unsur perkawinan, dan hubungan darah, sehingga rasa emosional dan keterikatan antar anggota keluarga menjadi sangat kuat dibandingkan dengan institusi lainnya. Individu membentuk keluarga biasanya ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu, yang secara umum adalah untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Perumahan Griya Lobunta Lestari adalah perumahan yang berada di Desa Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yang terdiri dari kurang lebih 1000 kepala keluarga. Adapun mayoritas masyarakatnya adalah pemeluk agama Islam. Masyarakat perumahan Griya Lobunta Lestari merupakan perumahan yang dihuni oleh masyarakat dalam status sosial menengah kebawah. Penduduknya rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SLTA. Kehidupan masyarakat tersebut tercermin kehidupan yang aman, nyaman, akan tetapi masih terjadinya perselingkuhan, yang terkadang berujung pada perceraian. Oleh karena itu maka perlu dilakukan

pembinaan dan penyuluhan tentang komunikasi keluarga yang akan membantu terciptanya rumah tangga yang harmonis.

Metode

Dalam pengabdian ini akan mengadakan pembinaan dan penyuluhan tentang komunikasi keluarga kepada sekurang-kurangnya 35 warga masyarakat Griya Lobunta Lestari Cirebon. Sedangkan alasan dipilihnya warga masyarakat Griya Lobunta Lestari Cirebon karna dalam masyarakat tersebut tercermin kehidupan yang aman, nyaman walau terkadang terjadi perselingkuhan, yang berujung pada perceraian.

Dalam pengabdian ini pertama yang dilakukan yaitu mendata dan mengundang warga griya lobunta lestari minimal 35 orang masyarakat yang selanjutnya akan diberikan materi-materi yang berhubungan tentang komunikasi keluarga. selanjutnya membuka pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan komunikasi keluarga.

Hasil & Pembahasan

Fenomenologi merupakan cabang dari filsafat, karena asal usulnya dari karya Husserl. Tujuan dari fenomenologi, seperti yang dikemukakan oleh Husserl, adalah untuk mempelajari fenomena manusia tanpa mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan tentang penyebab mereka, realitas objektif mereka, atau bahkan penampilan mereka. Tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana fenomena manusia yang berpengalaman dalam kesadaran, dalam tindakan kognitif dan persepsi, serta bagaimana mereka dapat dinilai atau dihargai estetis.

Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi antar manusia. Interaksi manusia baik antara perorangan, kelompok maupun organisasi tidak mungkin terjadi tanpa komunikasi. Begitupun dalam interaksi keluarga, baik antar pribadi anggota keluarga, orang tua dengan anak maupun dengan keluarga yang lain sebagai perorangan, kelompok maupun sebagai keluarga itu sendiri.

Perumahan Griya Lobunta Lestari adalah perumahan yang berada di Desa Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yang terdiri dari kurang lebih 1000 kepala keluarga. Adapun mayoritas masyarakatnya adalah pemeluk agama Islam. Masyarakat perumahan Griya Lobunta Lestari merupakan perumahan yang dihuni oleh masyarakat dalam status sosial menengah kebawah. Penduduknya rata-rata berpendidikan SD, SMP dan SLTA. Kehidupan masyarakat tersebut tercermin kehidupan yang aman, nyaman, akan tetapi masih terjadinya perselingkuhan, yang terkadang berujung pada perceraian. Oleh karena itu maka perlu dilakukan pembinaan dan penyuluhan tentang komunikasi keluarga yang akan membantu terciptanya rumah tangga yang harmonis.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dari bulan Desember sampai bulan Pebruari 2020. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan dilakukan dengan menyampaikan materi-materi tentang komunikasi yang efektif dalam kehidupan berkeluarga. Materi tersebut diantaranya materi tentang bagaimana berkomunikasi yang efektif terhadap suami, terhadap anak dan orang tua maupun terhadap tetangga sekitar. Dalam kehidupan berumah tangga tentunya akan tercipta

keharmonisan, ketika semua factor-faktor tersebut mendukungnya. Adapun kegiatan tersebut dilakukan dengan komunikasi dua arah artinya kegiatan tersebut tidak hanya penyuluh berkomunikasi dengan menyampaikan materi-materi tentang materi komunikasi keluarga yang efektif, akan tetapi audiens juga diberi kesempatan untuk sharing maupun bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi tersebut.

Di akhir pertemuan dalam kegiatan tersebut, banyak audiens mengatakan bahwa audiens merasakan mendapatkan pencerahan tentang materi-materi yang disampaikan dan akan membawa manfaat yang signifikan dalam menjalani kehidupan berkeluarga. Demikian yang dapat kami sampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Simpulan & Rekomendasi

1. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang komunikasi keluarga adalah kegiatan yang sangat efektif dalam memelihara dan menjaga keharmonisan dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.
2. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang komunikasi keluarga adalah menambah pengetahuan dan pencerahan baru bagi masyarakat dalam berkomunikasi yang efektif.

Saran :

1. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang komunikasi keluarga ini sebaiknya dilakukan dengan berkesinambungan sehingga pemahaman tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi masyarakat sebaiknya pemahaman tentang komunikasi keluarga tersebut mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat tercapai keluarga yang penuh dengan keharmonisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Schutz, A. 1967. *The Phenomenology of the Social World*. Evanston, IL : Northwestern University Press.
- Schutz ,Alfred, 1972, *The Phenomenologi of The Sociologi Word*, Heinemann Educational Book, London.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. 2002. *Psikologi Perkembangan. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Deddy Nu Hiadayat, *Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi dalam Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, VolIII. (Jakarta: IKSI dan ROSDA, 1999), hlm. 39
- Margaret Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, ed. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994)
- Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Calhoun, F. & Acocella, Joan Ross. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Edisi ketiga)*. Semarang : Ikip Semarang Press.

Hardy, Malcom & Hayes, Steve. (1988). *Pengantar psikologi* (Edisi kedua). Jakarta : Erlangga

Littlejohn, Stephen W., 1996. *Theories of Human Communication*. 5th Edition, Wadsworth, Belmont California.